

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu

“Pengaruh Interaksi Edukatif Dalam Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa”

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan di bawah ini diambil dari hipotesa penelitian, yaitu. “Interaksi edukatif dalam kelas berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung”.

- 1) Kegiatan interaksi edukatif dalam kelas di SMK Pasundan 1 Bandung telah diterapkan, namun pelaksanaannya perlu ditingkatkan, karena semakin baik interaksi edukatif dalam kelas yang terjadi akan menciptakan rasa senang dan konsentrasi siswa yang tinggi, sehingga berdampak positif pada diri siswa. Semakin kondusif interaksi yang terjadi diharapkan prestasi belajar siswa semakin tinggi, karena berdasarkan penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara interaksi edukatif dalam kelas terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Prestasi belajar siswa sebagai suatu tujuan pengajaran di SMK Pasundan 1 Bandung dipengaruhi oleh interaksi edukatif dalam kelas (X) dengan derajat yang tinggi (kuat).
- 3) Terjadinya interaksi yang baik dalam hal ini interaksi edukatif akan memberikan pengaruh yang cukup berarti bagi prestasi belajar siswa.

Disimpulkan bahwa interaksi edukatif dalam kelas berpengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Interaksi edukatif dalam kelas yang baik perlu dilakukan oleh semua guru sebagai seorang pendidik. Interaksi edukatif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan interaksi edukatif khususnya di SMK Pasundan 1 Bandung pada waktu yang akan datang, diantaranya adalah :

1. Interaksi edukatif dalam kelas yang telah diciptakan oleh pihak sekolah SMK Pasundan 1 Bandung dapat dipertahankan dan lebih kondusif lagi dengan jalan membenahi interaksi yang terjadi diantara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik serta dapat dijadikan contoh untuk sekolah lain.
2. Di dalam memecahkan masalah-masalah dalam interaksi edukatif guru dapat melakukan tindakan pencegahan (*preventif*), seperti memandang secara seksama, gerak mendekati, memberi pernyataan, memberi reaksi terhadap gangguan dan tindakan penyembuhan (*kuratif*), seperti modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok, atau menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah
3. Di dalam pelaksanaan interaksi edukatif guru harus dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang optimal, melalui:
 - a. Keharmonisan hubungan antara guru dengan siswa. Guru yang kurang akrab dengan siswa membuat siswa menjauhinya yang berakibat siswa lebih banyak menolak kehadiran guru sehingga bahan pelajaran sukar

diterima dengan baik. Oleh karena itu guru harus dapat menjaga atau memiliki hubungan yang baik dengan siswa agar siswa rindu akan kehadirannya, siswa senang mendengarkan nasihatnya, dan siswa senang belajar bersamanya.

- b. Pembuatan aturan atau norma mengenai "standar tingkah laku" yang berkaitan dengan tata tertib agar tercipta suatu tingkah laku yang teratur dan penuh disiplin pada semua kegiatan. Norma yang turunnya berasal dari guru atau sepihak akan menyebabkan norma tersebut kurang dihormati atau kurang ditaati. Oleh sebab itu pembuatan norma dengan sanksinya yang mengatur kehidupan di dalam kelas, perumusannya harus dibicarakan atau disetujui oleh guru dan peserta didik.

